

Keterlibatan Paguyuban Orangtua Murid dan Guru (POMG) sebagai Upaya untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Sri Setiyo Rahayu, Siti Fashihatul Muna

Prodi Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 9 Oktober 2023

Direvisi 12 Oktober 2023

Disetujui 15 Oktober

Keywords:

Early Childhood Education, early childhood growth and development, Parent and Teacher Association

Abstrak

Keterlibatan orangtua penting untuk mendukung tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk keterlibatan paguyuban orang tua murid dan guru dalam pendidikan anak sebagai upaya untuk mendukung tumbuh kembang anak di satuan PAUD. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua murid di satuan pendidikan anak usia dini yang memiliki anak usia tiga hingga enam tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan paguyuban orang tua murid dan Guru (POMG) di satuan PAUD yaitu *Parenting education*, keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan pendidikan dalam parenting; *Communicating* (Komunikasi), keterlibatan orang tua berkomunikasi dua arah antara rumah dan sekolah atau sebaliknya, *Volunteering* (Sukarelawan) keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan sukarelawan berupa bantuan dan dukungan orang tua langsung pada kegiatan *outing class* (kegiatan pembelajaran di luar kelas), menata setting kelas yang menarik dan merancang kegiatan akhirussanah atau pentas di akhir tahun ajaran, keterlibatan orang tua murid dalam pembelajaran di rumah seperti kegiatan membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang terdapat di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, keterlibatan orang tua murid dalam membuat keputusan di sekolah yaitu seperti kegiatan organisasi orang tua dan komite, serta keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan yang menghubungkan orang tua, guru, murid dan masyarakat untuk merencanakan bersamasama kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, seperti dalam layanan kesehatan puskesmas setempat.

Abstract

Association of parents and teachers has an important role in early childhood education unit. Parental involvement is important to support children's growth and development, because parents are the main educators for children. This research aims to know the involvement of parents in children's education as an effort to supports child growth and development in early childhood education unit. This research method using a qualitative descriptive approach. The subject of this research is parents of students in early childhood education units who have children aged three to six years. The data collection technique used is observation techniques, interview and documentation. The validity techniques used include triangulation of sources and data. The results of the research show that involvement of the parent and teacher Association in early childhood education unit includes parenting education, involvement of parents in parenting education activities; Communicating (Communication), parental involvement in two-way communication between home and school or vice versa; Volunteering (Volunteering), involvement of parents in volunteer

activities includes of direct parental assistance and support for outing class activities (learning activities outside the classroom), organize an interesting class and planning the final activities or performances at the end of the school year, involvement of parents in learning at home such as activities to help children learn at home based on activities that found in school such as helping children with homework at home, read educational story books to children, the involvement of parents in making decisions at school such as the activities of parent organizations and committees; as well as the involvement of parents in activities that connect parents, teachers, students and the community to plan together activities that will be carried out to improve the quality of the school such as in the local health center health services.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: alamat@email.mu

p-ISSN XXXX-XXX
e-ISSN XXXX-XXX

PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam membantu kualitas tumbuh kembang anak adalah melalui peningkatan mutu pendidikan Anak Usia Dini, yang dilakukan dengan membangun kemitraan antara lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dengan orangtua. Hal tersebut perlu dilakukan sebab orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dan paling mengerti akan anaknya, sedangkan satuan PAUD berperan membantu orangtua dalam menjadikan pelaksanaan pendidikan lebih efektif dan optimal. Adanya kemitraan di antara keduanya dapat memberikan manfaat dimana antara satuan PAUD dan orangtua akan saling melengkapi dan bersinergi dalam mendidik anak, dan keduanya dapat saling bertukar informasi mengenai tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu agar manfaat dari kemitraan dapat terwujud, maka pihak satuan PAUD perlu membangun kemitraan dan mengajak agar orangtua berpartisipasi aktif terlibat dalam pendidikan dan perkembangan anak. Keterlibatan ini pada umumnya disebut dengan keterlibatan orang tua sebagaimana yang dinyatakan Bronfenbrenner (dalam Nurhadi, 2012: 117) bahwa Keluarga dan sekolah merupakan unsur yang dapat menentukan terjalannya keterlibatan orangtua dimana sebuah survei yang dilakukan oleh para guru menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua merupakan prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keterlibatan orangtua pada dasarnya diperlukan pada setiap waktu terutama bagi anak di periode usia dini, dimana pada periode ini anak baru memulai mengembangkan pengetahuan, sikap, moral, emosionalnya serta pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian dunia pendidikan, banyak peneliti mengakui peran pentingnya kerjasama yang kuat antara rumah dan sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan anak-anak. Kerjasama yang baik antara sekolah, rumah dan masyarakat dapat mengarah pada pencapaian akademik bagi siswa, serta untuk reformasi dalam pengembangan mutu pendidikan. Siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran, disebabkan karena adanya dukungan akademis yang kuat dari orang tua mereka yang terlibat menunjukkan tentang sekolah yang efektif. Siswa yang memiliki ketercapaian akademis yang baik, menunjukkan bahwa sekolah-sekolah tersebut sering bekerjasama di lingkungan sosial, memiliki hubungan sekolah-rumah yang kuat dan positif. Sekolah menjadi sukses ketika hubungan yang kuat dan positif antara siswa, orang tua, guru dan masyarakat telah ditetapkan. Semua siswa 'lebih mungkin mengalami keberhasilan akademis jika lingkungan rumah mereka mendukung. Bukti penelitian dari berbagai studi dan sintesis menunjukkan bahwa kemitraan yang efektif antara orang tua, keluarga, dan sekolah dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi siswa. dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, semakin baik keterlibatan antara orang tua, keluarga, dan sekolah, semakin besar dampak positifnya pada pembelajaran siswa.

Terkadang orangtua memandang bahwa dalam proses pendidikan seperti menentukan materi dan media pembelajaran serta memahami perkembangan anak pihak gurulah yang lebih paham, sehingga orangtua enggan untuk terlibat di dalamnya. Selain itu orangtua menganggap bahwa dalam pemberian pendidikan dan mengoptimalkan perkembangan anak hanyalah tanggung jawab pihak sekolah. Pada dasarnya sekolah tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan partisipasi orangtua seperti dalam hal penyusunan dan pemilihan materi pembelajaran serta meneruskan pendidikan yang telah didapatkan oleh anak disekolah agar dapat diperkuat kembali dirumah, oleh sebab itu keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak adalah hal yang penting dan bukan hal yang tidak perlu dilakukan karena peran aktif orangtua terhadap tumbuh kembang anaknya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap masa depan anak. Sehingga sesibuk apapun orangtua sebaiknya orangtua tetap meluangkan waktu mereka dengan ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan PAUD untuk kesuksesan perkembangan anak dimasa depan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di Kelompok Bermain Kecamatan Gunungpati Kota Semarang fenomena yang tampak adalah masih banyak

orangtua yang belum menyadari pentingnya partisipasi aktif dan keterlibatan paguyuban orangtua dengan satuan PAUD. Masih banyak orangtua yang tidak menghadiri dan terlibat dalam kegiatan kegiatan anak di sekolah seperti rapat guru dan orangtua, pembagian rapot, tidak mengomunikasikan kepada pihak guru atau satuan PAUD ketika anak tidak hadir di dalam kelas, serta orangtua masih menyerahkan kepada pihak satuan PAUD terkait dengan pendaftaran sekolah di jenjang pendidikan selanjutnya dengan alasan tidak paham atau sedang berada di luar kota. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya keterlibatan orangtua di satuan PAUD di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang disebabkan tingkat pendidikan orangtua yang rendah, bekerja dan menitipkan sang anak kepada orang lain sehingga menyebabkan kurangnya perhatian orangtua kepada anak.

Faktor lain yang mungkin mempengaruhi keterlibatan orangtua dengan lembaga PAUD adalah pengetahuan orangtua mengenai parenting, dimana parenting merujuk kepada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orangtua untuk mendukung perkembangan anaknya. Interaksi ini menurut Berns dalam Raihanatul Jannah (2012: 22, vol. 4) berlangsung secara terus menerus yang dapat mempengaruhi anak juga orangtua. Orangtua berperan dalam menentukan bagaimana anak akan tumbuh dan berkembang.

Karena lingkungan utama bagi perkembangan anak adalah keluarga, maka keluarga berpengaruh kepada anak menjadi seperti apa kedepannya. Oleh sebab itu tugas orangtua adalah mencari tahu informasi mengenai parenting berkaitan dengan bagaimana cara menumbuhkembangkan (pemeliharaan fisik, pemberian kasih sayang dan kehangatan, menghargai anak, serta memberikan rangsangan yang dibutuhkan anak) dan mendidik (pengembangan nilai-nilai karakter) anak dengan baik dan benar. Pengetahuan parenting dapat diperoleh orangtua dengan berbagai cara seperti mengikuti penyuluhan yang diberikan satuan PAUD, membaca buku mengenai parenting, membaca artikel-artikel. Pengetahuan parenting dapat membantu orangtua dalam mengoptimalkan upaya untuk membangun karakter anak, untuk menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan nilai dan norma serta dapat menjadi jawaban dalam permasalahan yang dialami oleh orangtua. Parenting yang dilakukan secara optimal dan konsisten yang diberikan orangtua akan menjadi pengalaman dan akan berpengaruh terhadap fase kehidupan anak selanjutnya. Parenting akan lebih optimal apabila dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak seperti satuan PAUD dimana anak mengemban pendidikannya. Orangtua dan guru dapat menjadi mitra dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak usia dini. Begitu juga dengan pihak guru di sekolah sebagai pendidik dan pengajar. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai topik dalam penelitian ini dengan judul "Keterlibatan Paguyuban Orangtua Murid dan Guru sebagai Upaya Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini".

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang keterlibatan Paguyuban Orang Tua Murid dan Guru (POMG) dalam mendukung tumbuh kembang anak di satuan PAUD dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, perilaku, dan persepsi secara holistik dan digambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah lainnya. Lokasi penelitian dilakukan di Kelompok Bermain Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Subjek penelitian diambil sebanyak 5 satuan Pendidikan dimana sekolah tersebut memiliki orang tua murid yang terdiri dari orang tua

yang memiliki anak pada usia tiga hingga empat tahun dan lima hingga enam tahun. Pemilihan kelimabelas subjek penelitian berdasarkan kriteria, yaitu orang tua dengan anak usia prasekolah tiga hingga enam tahun, serta terlibat dalam pendidikan anak seperti sering mengantar dan menjemput anak sekolah atau orang tua yang sering menunggu anaknya hingga pulang sekolah, mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi dan teknik analisis data yaitu data reduksi, data display, dan *concluding drawing* atau *verification*. Validasi data dilakukan dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk keterlibatan Paguyuban Orang Tua Murid dan Guru (POMG) yaitu kerja sama yang terjalin antara orang tua dan sekolah akan memberikan pengaruh tumbuh kembang bagi pendidikan anak. Adanya kerja sama yang baik akan memberikan pengaruh yang baik dan sebaliknya apabila orang tua tidak dapat berkerja sama dengan baik dengan sekolah akan memberi pengaruh buruk bagi anak. Bentuk keterlibatan Paguyuban Orangtua Murid dan Guru (POMG) di satuan pendidikan, ada enam bentuk keterlibatan orang tua yaitu (1) *parenting* (tugas ke-orangtua-an); (2) *communicating* (komunikasi); (3) *volunteering* (sukarelawan); (4) *learning at home* (belajar di rumah); (5) *decision making* (membuat keputusan) dan (6) *collaborating with the community* (kolaborasi dengan masyarakat).

1. *Parenting Education* (Pendidikan Orang tua) Parenting education ini adalah keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung anak sebagai pelajar, dan mendapatkan informasi kesehatan, keamanan, gizi dan setiap hal yang berhubungan dengan perkembangan anak. Kegiatan pendidikan orang tua ini dapat dilaksanakan baik secara formal di sekolah ataupun secara nonformal, langsung atau tidak langsung. Pada kegiatan pendidikan ini orang tua tidak hanya berperan sebagai penerima materi dari guru atau tenaga ahli lainnya, akan tetapi juga bisa berperan pelatih berdasarkan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Hal ini membuat orang tua dan guru dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang anak berdasarkan pengetahuan mereka masing-masing. Seperti yang telah dilaksanakan oleh paguyuban orang tua murid yang bekerja sebagai Polisi dapat memberikan pembelajaran kepada anak-anak di kelas dengan tema “Polisi Sahabat Anak”, orang tua yang bekerja sebagai dosen dapat menjadi Narasumber di dalam kegiatan Parenting yang dilaksanakan di sekolah.
2. *Communicating* (Komunikasi)
Keterlibatan dalam bentuk komunikasi ini berupa keterlibatan orang tua murid dan guru dalam berkomunikasi dua arah, antara rumah dan sekolah atau sebaliknya. Adapun komunikasi diharapkan mampu mengomunikasikan program sekolah maupun pendidikan, perkembangan dan kesehatan anak guna meningkatkan kerja sama dan pemahaman orang tua dan guru tentang anak sehingga dengan adanya komunikasi aktif antara orang tua dan guru, maka anak dapat melihat bahwa orang tua dan gurunya bekerja sama dalam mendidik mereka.
Pada hasil penelitian Yuliasari, dkk menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah berhasil karena komunikasi proaktif yang dilakukan oleh sekolah kepada orang tua melalui media seperti surat menyurat, grup aplikasi Whatsapp, telepon, serta menciptakan lingkungan yang nyaman.
Adapun bentuk kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan antara paguyuban orang tua murin dan guru berupa pertemuan orang tua murid dan guru, adapun komunikasi lebih sering dilakukan secara langsung saat orang tua mengantar dan menjemput anak sekolah, melalui telepon, melalui grup whatshapp, dapat melalui buku penghubung atau surat dengan lembar tanggapan, pengambilan raport, papan pengumuman, kegiatan atau bahan belajar anak di rumah serta kotak saran.

3. *Volunteering* (Sukarelawan)

Keterlibatan orang tua dalam bentuk *volunteer* atau sukarelawan ini berupa bantuan dan dukungan orang tua langsung pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan dilakukan sesuai kemampuan dan keterampilan yang orang tua murid miliki. Kegiatan sukarelawan ini dapat berupa pendampingan guru di kelas, membantu guru di perpustakaan, di ruang makan, di halaman bermain, ruang komputer, ruang keluarga, dan sebagainya termasuk menghadiri penampilan anak, kegiatan olahraga, perayaan-perayaan dan pendampingan anak pada kegiatan kunjungan lapangan.

Contoh kegiatan sukarelawan atau bantuan orang tua murid untuk guru dan tenaga kependidikan dalam mendukung program sekolah antara lain merencanakan kegiatan *outing class* (kegiatan pembelajaran di luar kelas), menata setting kelas yang menarik dan merancang kegiatan akhirusanah atau pentas di akhir tahun ajaran.

Dengan adanya kegiatan sukarelawan yang dilakukan Paguyuban orang tua murid akan menciptakan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar anak dan tumbuh kembang anak semakin optimal. Hal ini sejalan menurut pendapat Putri (2018) yang mengatakan bahwa antusiasme orang tua dalam pelaksanaan kegiatan relawan juga merupakan faktor pendukung dalam pendidikan anak.

Berdasarkan pendapat Triyani bahwa semangat dan antusias orang tua pada kegiatan sukarelawan menjadi faktor pendukung bagi tumbuh kembang anak sangat penting untuk disadari orang tua agar dapat menjadi panutan dan teladan yang baik bagi anak. Mengingat pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta suka meniru segala perbuatan atau tingkah laku orang tua, sehingga orang tua dapat menjadi model terbaik bagi anak dalam membiasakan sikap dan perilaku. Apabila orang tua tidak pernah melakukan kegiatan seperti menjadi relawan pada kegiatan sehari-hari anak di sekolah maka anak juga tidak akan terbiasa dengan perilaku tersebut.

4. *Learning at home* (belajar di rumah)

Keterlibatan Paguyuban orang tua murid dan Guru dalam pembelajaran di rumah adalah kegiatan membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang terdapat di sekolah, seperti membantu dan mendampingi anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, dan sebagainya. Beberapa contoh kegiatan yang orang tua murid lakukan di rumah yang dapat meningkatkan tumbuh kembang anak di rumah, yaitu: 1) Mendengar dan memperhatikan anak ketika membaca. 2) Pusat kegiatan belajar. 3) Menyediakan perlengkapan di rumah. 4) Belajar di rumah dengan segala ketersediaan. 5) Membuat perpustakaan keluarga. 6) Pekerjaan rumah yang interaktif.

5. *Decision making* (membuat keputusan)

Keterlibatan Paguyuban orang tua murid dan Guru dalam membuat keputusan di sekolah adalah perwujudan rasa memiliki orang tua terhadap lembaga pendidikan tempat anak mereka belajar. Kegiatan yang bisa dilakukan seperti keikutsertaan orang tua dalam komite sekolah, keikutsertaan orang tua dalam persatuan orang tua dan guru.

6. *Collaborating With the Community* (kolaborasi dengan masyarakat).

Keterlibatan Paguyuban Orang tua Murid dan Guru dalam kegiatan yang menghubungkan orang tua, guru, murid dan masyarakat untuk merencanakan Bersama-sama kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, seperti dalam layanan kesehatan, kelompok budaya, rekreasi, dan kegiatan lainnya yang memerlukan kontribusi masyarakat atau juga sebaliknya. Contoh-contoh kegiatan kerja sama dengan Masyarakat yang dilaksanakan di Kelompok Bermain antara lain adanya kerjasama dengan pihak Puskesmas Sekaran, adanya

kerja sama dengan Dinas Pendidikan setempat, serta menjalin kerja sama dengan Yayasan Panti Asuhan Riyadlulsholihin Ngijo.

SIMPULAN

Keterlibatan Paguyuban orang tua Murid dan Guru (POMG) dalam pendidikan anak usia dini merupakan bentuk keikutsertaan dan kehadiran orang tua baik di sekolah dan di rumah dalam proses belajar yang diikuti anak sehingga orang tua mengalami apa yang dialami anak mereka dalam proses pendidikan yang akan memberikan dampak positif bagi upaya tumbuh kembang anak pada setiap aktivitas yang dilakukan. Keterlibatan yaitu kerja sama antara orang tua dan sekolah. Dari paparan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada enam bentuk keterlibatan orang tua murid dan guru (POMG) di satuan PAUD yaitu *Parenting education*, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan dalam parenting, *Communicating* (Komunikasi) keterlibatan orang tua berkomunikasi dua arah antara rumah dan sekolah atau sebaliknya, *Volunteering* (Sukarelawan) keterlibatan orang tua dalam bentuk sukarelawan berupa bantuan dan dukungan orang tua langsung pada kegiatan *outing class* (kegiatan pembelajaran di luar kelas), menata setting kelas yang menarik dan merancang kegiatan akhirussanah atau pentas di akhir tahun ajaran, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah seperti kegiatan membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang terdapat di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, keterlibatan orang tua dalam membuat keputusan di sekolah yaitu seperti kegiatan organisasi orang tua dan komite, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan yang menghubungkan orang tua, guru, murid dan masyarakat untuk merencanakan bersamasama kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, seperti dalam layanan kesehatan puskesmas setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2015). Profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia TK. Tangerang Selatan. Vol.10 No. 9.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>
- Carol Mutch and Sandra Collins. Partners in Learning: Schools' Engagement With Parents, Families, and Communities in New Zealand. *School Community Journal*, 2012, Vol. 22, No. 1, 168
- Dey Putri, L. A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 715. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.438>
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>
- Dikbud. (2016). Kemitraan satuan pendidikan anak usia dini (paud) dengan keluarga dan masyarakat. Jakarta: Dikbud.
- Elyana, L. 2020. Manajemen Parenting Class Melalui E-Learning. *Sentra Cendekia*. <https://e-journal.iyet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/1191>
- Moleong, J. L. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, M. (2012). Pendidikan kedewasaan dalam perspektif islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktavianingsih, E. (2018). Pengembangan Program Pelibatan Orangtua dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1(2), 1–15.
- Pramana, L. (2016). Peran Paguyuban Orang Tua Siswa dalam Pengembangan Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar. Diunduh 29 November 2019 dari situs World Wide Web
- Sugiono, S. 2018. Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta

- Silalahi, R., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2016). Peranan Punguan Parsahutaon dalam Pelestarian Sistem Kekerabatan pada Masyarakat Batak Perantau. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2).
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181-202
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.